

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM

FORMULIR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurwanto S.Ag., M.A., M.Ed  
NIK : 19770101200109113036

Adalah Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Ridho Mujahid  
NPM : 20130720101  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Naskah Ringkas : Hubungan Antara Keharmonisan Rumah Tangga dengan Kenakala Remaja di Kelurahan Sidaregure Cilacap

Hasil Tes Turnitin\* : 9.9

Menyatakan bahwa naskah publikasi ini telah diperiksa dan dapat digunakan untuk memenuhi syarat tugas akhir.

Yogyakarta, 7 Juni 2018

Mengetahui,  
Ketua Program Studi



Dosen Pembimbing Skripsi,

(Nurwanto S.Ag., M.A., M.Ed.)

\*Wajib menyertakan hasil tes Turnitinatas naskah publikasi.

**HUBUNGAN ANTARA KEHARMONISAN RUMAH TANGGA  
DENGAN KENAKALAN REMAJA  
DI KELURAHAN SIDANEGARA CILACAP**



NASKAH PUBLIKASI

Oleh:

Ridho Mujahid

NPM 20130720191, Email: [Ridhomujahid94@gmail.com](mailto:Ridhomujahid94@gmail.com)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (TARBIYAH)

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2018

**PENGESAHAN**

Naskah publikasi berjudul:

**HUBUNGAN ANTARA KEHARMONISAN RUMAH TANGGA  
DENGAN KENAKALAN REMAJA  
DI KELURAHAN SIDANEGARA CILACAP**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ridho Mujahid

NPM : 20130720191

telah dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing dan dinyatakan memenuhi syarat untuk dipublikasikan.

Yogyakarta, 7 Juni 2018

Dosen Pembimbing,



Nurwanto, S.Ag., M.A., M.Ed  
NIK. 19770101200104113036

**HUBUNGAN ANTARA KEHARMONISAN RUMAH TANGGA  
DENGAN KENAKALAN REMAJA  
DI KELURAHAN SIDANEGARA CILACAP**

Oleh:

Ridho Mujahid

NPM 20130720191, Email: Ridhomujahid94@gmail.com

Dosen Pembimbing

Nurwanto, S.Ag., M.A., M.Ed.

Alamat: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam,  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan),  
Tamantirta, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183, Telepon (0274)  
387656, Faksimile (0274) 387656, Website <http://www.umy.ac.id>

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keharmonisan rumah tangga, mengetahui tingkat kenakalan remaja, dan mengetahui hubungan antara keharmonisan rumah tangga dengan kenakalan remaja di kelurahan sidanegara cilacap. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif model korelasional. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sample* berjumlah 100 remaja. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala pengukuran *likert*. Teknik analisis data dengan menggunakan korelasi *product moment pearson*.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan diketahui keharmonisan rumah tangga sebagian besar dalam kategori tinggi 4%, cukup sebesar 62%, kurang sebesar 34% dan di ketahui tingkat kenakalan remaja dalam kategori rendah yaitu sebesar 100%, kemudian hasil uji hipotesis dengan menggunakan teknik korelasi *product moment pearson* maka diperoleh hasil nilai koefisien korelasi ( $r_{hitung}$ ) sebesar  $-0,639 < \Gamma_{tabel} 0,195$  dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ), artinya hipotesis diterima. Hubungan antara kedua variabel ini menunjukkan hubungan negatif yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat keharmonisan rumah tangga, maka semakin rendah tingkat kenakalan remajanya begitu juga sebaliknya.

**Kata-Kata Kunci:** Keharmonisan rumah tangga, Kenakalan remaja

### **Abstract**

*This study aims to determine the level of family harmony, know the level of adolescent delinquency, and know the relationship between family harmony with adolescent delinquency in sidanegara village Cilacap. The type of this research is descriptive quantitative research with correlational model. The sampling technique is purposive sample amounted to 100 adolescent. The technique of collecting data is questionnaire with likert measurement scale. The data analysis technique is product moment pearson correlation.*

*Based on the results of the analysis that has been done, family harmony is mostly in the high category of 4%, in average category is 62%, in less category by 34% and the level of adolescent delinquency in the low category that is 100%, then the results of hypothesis testing using product moment pearson correlation technique obtained the result of correlation coefficient value ( $r$  count) equal to  $-0,639 < r$  table  $0,195$  with  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ), it means that hypothesis accepted. The relationship between these two variables shows a negative relationship which means that the higher the level of family harmony, the lower the level of adolescent delinquency and vice versa.*

**Keywords:** Family Harmony, Adolescent delinquency

### **PENDAHULUAN**

Masa remaja adalah suatu tahap kehidupan yang bersifat peralihan dan tidak mantap. Di samping itu, masa remaja adalah masa yang rawan oleh pengaruh-pengaruh buruk/negatif, seperti narkoba, kriminal, dan kejahatan seks. Melalui seks bebas yang dapat membahayakan mereka karena bisa terjangkit berbagai penyakit kelamin terutama AIDS. Penyakit ini sudah menggejala ke seluruh dunia termasuk Indonesia Wilis (2014: 4). Namun kita harus mengkuai pula bahwa masa remaja adalah masa yang amat baik untuk mengembangkan segala potensi positif yang mereka miliki seperti bakat, kemampuan, dan minat. Selain itu, masa ini adalah masa pencarian bakat, minat dan kemampuan. Selain itu, masa ini adalah masa pencarian nilai-nilai hidup. Oleh karena itu, sebaiknya mereka diberi bimbingan agama agar menjadi pedoman hidup baginya.

Sudarsono (2008: 10) menurut kamus besar bahasa Indonesia kenakalan dengan kata dasar nakal adalah suka berbuat tidak baik, suka mengganggu, dan suka tidak menurut. Sedangkan kenakalan adalah perbuatan tidak baik dan bersifat mengganggu ketenangan orang lain dan tingkah laku yang melanggar norma kehidupan masyarakat. Sedangkan dalam konsep psikologi adalah *juvenile*

*delinquency* yang berasal secara etimologis dapat dijabarkan bahwa *juvenile* berarti anak sedangkan *delinquency* berarti kenakalan anak. Jika menyangkut subjek pelakunya, maka menjadi *juvenile delinquency* yang berarti penjahat anak atau anak jahat.

Menurut Kustini (2012: 9) indikator rumah tangga sakinah atau harmonis diantaranya tidak adanya kekerasan, terpenuhinya hak dan kewajiban suami istri dan orang tua anak serta seluruh anggota rumah tangga yang lain dengan baik dan menjalankan nilai-nilai dan ajaran agama. Berdasarkan pendapat di atas, keluarga merupakan tempat utama anak belajar semuanya, dari keluarga anak mengenal hal-hal yang dianggap penting untuk menjalani kehidupan di lingkungan yang lebih luas.

Drajat (1975: 9) di dalam bukunya berpendapat bahwa rumah tangga yang harmonis atau rumah tangga bahagia adalah apabila kedua pasangan tersebut saling menghormati, saling menerima, saling menghargai, saling mempercayai, dan saling mencintai antara satu dengan yang lain. Kustini (2011: 238) menyatakan bahwa dalam berbagai tradisi keagamaan, padanan rumah tangga harmoni banyak istilahnya. Dalam islam, istilah yang digunakan adalah rumah tangga sakinah.

Namun kenyataannya angka perceraian di Kabupaten Cilacap, ternyata masih tinggi. Berdasarkan data yang diungkapkan Ketua Pengadilan Agama (PA) Cilacap, perceraian di Kabupaten Cilacap menempati posisi pertama di Jawa Tengah. Berdasarkan data jumlah perceraian di Provinsi Jawa Tengah, Kabupaten Cilacap menempati urutan pertama, kemudian disusul Brebes, Semarang, Slawi, Purwodadi. Data terakhir yang dihimpun PA Cilacap, jumlah perceraian di Kabupaten Cilacap sebanyak 1.653 orang, terdiri dari cerai talak sebanyak 494 orang, dan cerai gugat sebanyak 1.169 orang.

Berdasarkan observasi yang di lakukan oleh peneliti berperilaku yang baik tidak diterapkan oleh para remaja SMP di kelurahan Sidanegara Cilacap. Kenakalan remaja yang terjadi pada remaja SMP di Kelurahan Sidanegara Cilacap diantaranya mulai dari berbicara kasar kepada orang tua, membolos sekolah, kebut-kebutan di jalanan, perkelahian antar pelajar, meminum minuman keras,

pemakai obat-obatan terlarang, sampai kepada seks bebas. Hal ini menimbulkan berbagai gangguan terutama pada lingkup keluarga, sekolah dan lingkungan sekitar atau yang biasa disebut dengan masyarakat.

Cahyani (2016: 5) menyatakan bahwa keluarga merupakan kelompok masyarakat terkecil, akan tetapi merupakan lingkungan paling kuat dalam membesarkan anak dan terutama bagi anak yang belum sekolah. Oleh karena itu keluarga memiliki peran yang penting dalam perkembangan anak, keluarga yang baik akan berpengaruh positif bagi perkembangan anak, sedangkan keluarga yang jelek akan berpengaruh negatif.

Adapun masalah pokok yang diteliti pada skripsi ini (1) Bagaimana tingkat keharmonisan rumah tangga di kelurahan Sidanegara Cilacap; (2) Bagaimana tingkat kenakalan remaja di kelurahan Sidanegara Cilacap; dan (3) Apakah ada hubungan keharmonisan rumah tangga dengan kenakalan remaja di kelurahan Sidanegara Cilacap.

Adapun tujuan penelitian pada skripsi ini (1) Untuk mengetahui tingkat keharmonisan rumah tangga di kelurahan Sidanegara Cilacap; (2) Untuk mengetahui tingkat kenakalan remaja di kelurahan Sidanegara Cilacap; (3) Untuk mengetahui hubungan antara keharmonisan rumah tangga dengan kenakalan remaja di kelurahan Sidanegara Cilacap. Setelah peneliti paparkan masalah pokok dan tujuan penelitian pada skripsi ini, maka dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam bidang ilmu psikologi perkembangan yang berkaitan dengan dampak ketidakharmisan terhadap kenakalan remaja.

Untuk mempertajam penelitian ini, peneliti telah meninjau terhadap penelitian yang telah ada sebelumnya, *pertama* oleh Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Asih, Winarno, dan Hastuti (2012) yang berjudul *Hubungan Konformitas Teman Sebaya dan Keharmonisan Keluarga dengan Kenakalan Remaja Pada Anak Didik Lembaga Pemasarakatan Anak Kutoarjo*, kesimpulan dari penelitian ini adalah ada korelasi positif yang signifikan antara konformitas teman sebaya, keharmonisan keluarga dan kenakalan remaja dan variabel ini dapat dikatakan memberikan sumbangan efektif sebesar 11,2% terhadap variabel kenakalan remaja, dan juga memberikan sumbangan efektif sebesar 5,3%

sedangkan keharmonisan keluarga berkorelasi positif dengan kenakalan remaja, serta memberikan sumbangan efektif sebesar 10,9%.

*Kedua*, Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Endriani (2016) yang berjudul *Hubungan antara Keharmonisan Keluarga dengan Sikap Disiplin Siswa*, kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan antara keharmonisan keluarga dengan sikap disiplin siswa SMP dinyatakan diterima, maka dari itu hasil penelitian ini adalah signifikan.

*Ketiga*, Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Afrilia & Kurniati (2008) yang berjudul *Hubungan antara Komunikasi Efektif Orang Tua-Anak dengan Kenakalan Remaja pada Remaja di Rumah Tahanan Pondok Bambu Jakarta Timur*, kesimpulan dari penelitian ini adalah koefisien korelasi sebesar -0,417 dengan sig. 0,007 (  $p < 0,01$ ) maka dapat dikatakan ada hubungan signifikan antara komunikasi efektif orang tua-anak dan kenakalan remaja diterima, komunikasi tersebut memberikan kontribusi 14,4% terhadap kenakalan remaja.

*Keempat*, penelitian skripsi yang dilakukan oleh Sulistyono (2013) yang berjudul *Hubungan Kekerasan Dalam Rumah Tangga Orang Tua Dengan Kenakalan Remaja Pada Siswa Kelas XI SMA N 1 Kalasan Yogyakarta Tahun 2013*, kesimpulan dari penelitian ini adalah merupakan bukti ilmiah akan pentingnya peran keluarga dalam tiap perkembangan remaja. Bahwa perceraian ataupun konflik dalam rumah tangga dapat meningkatkan terjadinya gangguan tingkah laku dan kenakalan anak yang menginjak remaja. Anak-anak akan kehilangan dukungan dan persahabatan dengan orang tuanya, tidak disiplin, lebih iritabel dan sulit memecahkan masalah yang dihadapinya.

*Kelima*, penelitian skripsi yang dilakukan oleh Riyanti (2012) yang berjudul *Hubungan antara Keharmonisan Keluarga dengan Kenakalan Remaja Siswa VIII di SMP Negeri 2 Geyer Kabupaten Grobogan*, kesimpulan dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa koefisien korelasi  $r_{xy} = -0,254$  dengan  $p = 0,002$  ( $p < 0,05$ ), artinya hipotesis pada penelitian ini diterima. kemudian, hubungan antara kedua variabel menunjukkan hubungan negatif yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat keharmonisan keluarga, maka semakin rendah kenakalan remajanya dan begitu juga sebaliknya.

## **METODE PENELITIAN**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah keharmonisan rumah tangga menjadi penentu kualitas remaja, ketika rumah tangga harmonis maka akan menghasilkan remaja yang berkualitas, begitu pula sebaliknya.

### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif model korelasional. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang penekanannya pada data angka yang diolah dengan metode statistika. Penelitian ini diorientasikan untuk mengetahui apakah keharmonisan rumah tangga mempengaruhi kenakalan remaja. Ditinjau dari metode pengumpulan datanya, ini termasuk dalam penelitian *survey* yaitu mengambil sampel dari suatu kelompok populasi menggunakan kuisioner/angket sebagai pengumpulan data yang pokok Masri dan Sofian (1995: 3).

### **B. Penentuan Subyek dan Penelitian**

#### **1. Subyek Penelitian**

Adapun yang menjadi subyek pada penelitian ini adalah siswa tetap atau yang masih berstatus pelajar dan subyek inti dari penelitian ini adalah 100 Siswa SMP di kelurahan Sidanegara Cilacap.

#### **2. Obyek Penelitian**

Obyek dalam penelitian ini adalah pengaruh keharmonisan rumah tangga di kelurahan Sidanegara Cilacap.

#### **3. Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini di kelurahan Sidanegara Cilacap.

### **C. Jenis Data**

Data merupakan sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran suatu keadaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini termasuk kedalam jenis data kuantitatif. Data penelitian ini menurut sumbernya merupakan data primer yang menurut sumbernya data dapat didapat dari pihak pertama baik individu maupun perseorangan, seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner Umar (2003: 130). Data bersumber dari kuisioner atau daftar

pernyataan. Data primer dalam penelitian ini berupa tanggapan responden tentang keharmonisan rumah tangga terhadap kenakalan remaja di kelurahan Sidanegara Cilacap.

#### D. Teknik Pengumpulan Sampel

Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sampel bertujuan atau *purposive Sample* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas random atau daerah dan strata tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, dana, dan tenaga sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh Arikunto (2013: 183). Besarnya jumlah sampel yang didapat tersebut ditentukan dengan rumus *SLOVIN* sebagai penentu ukuran dari suatu populasi.

Rumus *Slovin*

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

keterangan :

N = besarnya populasi

n = besarnya sampel

e = *error level* (tingkat kesalahan / ketepatan yang diinginkan 10 %).

$n = 8362 : 1 + 8362 (0,10)^2 = 99,05$  dibulatkan menjadi 100.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan kuesioner (daftar pernyataan) yang memuat indikator-indikator dari variabel dalam penelitian ini kepada responden yang telah ditentukan. Data yang diperoleh yaitu berupa angka-angka yang memuat nilai skor variabel terikat dan variabel bebas dengan metode pengukuran data ordinal melalui skala *likert* Sugiyono (2013: 134-135).

Penelitian lapangan ini dapat dilakukan dengan cara angket (kuesioner) yaitu teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pernyataan untuk diisi oleh responden. Responden adalah orang yang memberikan tanggapan (*respons*) atau menjawab pernyataan yang diajukan. Untuk dapat menggunakan teknik ini, disyaratkan responden harus

memiliki tingkat pendidikan yang memadai, responden diharap untuk dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner, menanyakan tingkat persetujuan responden terhadap beberapa pertanyaan berkaitan dengan keharmonisan rumah tangga dan kenakalan siswa. Skala pengukuran menggunakan skala *likert*. Jawaban diberi nilai 1 sampai dengan 4.

Biasanya menggunakan kata-kata berupa:

Sangat Setuju	= 4
Setuju	= 3
Tidak Setuju	= 2
Sangat Tidak Setuju	= 1

#### F. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2013: 147) menuturkan bahwasanya untuk tahap analisis data merupakan urutan kegiatan yang dilakukan apabila keseluruhan data yang dibutuhkan telah terkumpul dengan lengkap. Selanjutnya kegiatan yang dilakukan pada analisis data adalah data yang sudah terkumpul lalu dikumpulkan terlebih dahulu berdasarkan variabel dan jenis responden, kemudian mentabulasikan data berdasarkan jumlah keseluruhan responden, kemudian menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, dan diakhiri dengan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah serta melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan terlebih dahulu.

Proses analisis data tersebut dilakukan setibanya data dari subyek sudah terkumpul semua. Sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan dari setiap variabel yang ada, maka setelah itu data yang sudah didapatkan selanjutnya dilakukan uji persyaratan dan uji hipotesis.

##### 1. Analisis Deskriptif

Pengkategorian data dilakukan berdasarkan *Mean Ideal dan Standar Deviation Ideal*. Sugiyono (2013: 36) menyatakan bahwa pembagian kategori dapat dibagi menjadi empat kriteria yaitu tinggi, cukup, kurang dan rendah. Hasil perhitungan dapat diperoleh sebagai berikut :

Tinggi :  $X \geq (M_i + 1,5 SD_i)$

Cukup :  $(M_i + 0 SD_i) \leq X < (M_i + 1,5 SD_i)$

Kurang :  $(M_i - 1,5 SD_i) \leq X < (M_i + 0 SD_i)$

Rendah :  $X < (M_i - 1,5 SD_i)$

Keterangan :

$M_i$  : Rerata / *Mean Ideal*

$SD_i$  : Standar Deviasi Ideal

Sedangkan dalam penentuan besar mean ideal ( $M_i$ ) dan standar deviasi ideal ( $SD_i$ ) adalah :

$M_i$  :  $\frac{1}{2}$  (skor ideal tertinggi + skor ideal terendah)

$SD_i$  :  $\frac{1}{6}$  (skor ideal tertinggi - skor ideal terendah)

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi merupakan proses awal sebelum uji hipotesis yang meliputi normalitas dan uji linieritas terhadap sebaran data penelitian yang ada. Pengujian asumsi ini dilakukan dengan bantuan program statistic dalam paket *SPSS Version 16.00 for windows*. Uji asumsi meliputi (a) Uji normalitas; (b) Uji Linearitas.

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya dalam penelitian ini setelah melalui proses uji normalitas dan linearitas yakni melakukan pengujian hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi pada *SPSS 16.00 for Windows*. Tujuan uji hipotesis adalah untuk menginterpretasikan dan menarik kesimpulan dari sejumlah data yang terkumpul. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas keharmonisan rumah tangga dan variabel terikat adalah kenakalan remaja. Dengan demikian, uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi *product moment* dengan variabel moderating yang menggunakan uji interaksi.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel pada tabel uji normalitas, menunjukkan bahwa variabel keharmonisan rumah tangga dan kenakalan remaja berdistribusi normal. Pada

variabel keharmonisan rumah tangga memperoleh hasil  $p = 0,599$  ( $p > 0,05$ ). Sementara pada variabel kenakalan remaja memperoleh hasil  $p = 0,105$  ( $p > 0,05$ ) menunjukkan bahwa distribusi normal. Kesimpulan dari uji normalitas, baik pada alat ukur keharmonisan rumah tangga dan kenakalan remaja memenuhi distribusi yang normal. Berdasarkan tabel uji linearitas, didapatkan hasil  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel pada penelitian ini memiliki hubungan yang linear.

Berdasarkan perhitungan tingkat keharmonisan rumah tangga dapat diketahui bahwa subjek penelitian secara keseluruhan memiliki keharmonisan rumah tangga dengan kategori tinggi berjumlah 4 orang dengan persentase 4,0%, subjek yang memiliki keharmonisan rumah tangga pada kategori cukup berjumlah 62 orang dengan persentase 62%, subjek yang memiliki keharmonisan rumah tangga pada kategori kurang berjumlah 34 orang dengan persentase 34%, dan tidak ada subjek yang memiliki keharmonisan rumah tangga pada kategori rendah. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar subjek memiliki tingkat keharmonisan rumah tangga dalam kategori cukup.

Berdasarkan perhitungan tingkat kenakalan remaja dapat diketahui bahwa subjek penelitian secara keseluruhan variabel kenakalan remaja dengan kategori yaitu sebesar 100 responden atau 100%. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh subjek memiliki tingkat kenakalan siswa dalam kategori rendah.

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa koefisien korelasi  $r_{hitung} = -0,639 < r_{tabel} 0,195$  dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara keharmonisan rumah tangga dan kenakalan siswa. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi keharmonisan rumah tangga maka semakin rendah tingkat kenakalan remaja. Begitu juga sebaliknya semakin rendah keharmonisan rumah tangga maka semakin tinggi tingkat kenakalan remaja.

Melalui penyajian data yang telah diperoleh, tentu peran keluarga akan sangat berpengaruh dalam pembentukan kepribadian serta perkembangan anak khususnya pada masa remaja. Masa remaja merupakan peralihan dari masa anak-

anak menuju dewasa. Pada masa ini, sebagaimana yang telah diutarakan oleh Izzaty (2008: 135) bahwa masa remaja merupakan masa terjadinya ketegangan emosi yang bersifat khas sehingga masa ini dianggap sebagai masa “badai dan topan”. Kondisi seperti ini tentu saja sangat rentan dengan perilaku-perilaku yang negatif dan menyimpang dari norma yang berlaku apabila tidak ada yang membimbing serta mengendalikannya. Melihat fenomena tersebut diperlukannya dukungan serta peran dari keluarga secara aktif sebagaimana yang diungkapkan Yusuf (2006: 37) yang menyatakan bahwa keluarga merupakan lembaga pertama yang mampu memenuhi kebutuhan dasar tersebut melalui perawatan, dan perlakuan yang baik dari orang tua baik secara fisik-biologis maupun sosio-psikologinya.

Keadaan keluarga yang tidak harmonis ini dapat mengakibatkan anak kurangnya mendapatkan kasih sayang serta perhatian dari orang tua dapat sehingga dapat membuat remaja mencari kebutuhan tersebut di luar lingkungan keluarganya. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dituturkan oleh Willis (2014: 99-100) yang menyatakan bahwa anak akan mencari kasih sayang dan perhatian tersebut di luar rumah, seperti di dalam kelompok kawan-kawannya yang dapat dikatakan lebih banyak berkelakuan tidak baik.

Yusuf (2006:139) juga memberikan pendapat bahwa orang tua yang tidak mampu memelihara hubungan dengan baik antaranggota keluarga dapat mengakibatkan anak menjadi keras kepala, pembohong, kurang peduli dengan norma yang berlaku dan berkembang dalam dirinya sikap bermusuhan kepada orang lain. Selain faktor ketidak mampuan orang tua dalam memelihara keharmonisan rumah tangga, sikap atau perilaku yang keras dan kasar dari orang tua juga mampu mendukung perilaku anak kearah negatif sebagai bentuk pelarian atau protes terhadap orang tuanya. Remaja memilih untuk bertahan dengan kelompok di luar lingkungan keluar lingkungan keluarganya karena remaja mendapatkan penghargaan serta perhatian dan kasih sayang yang tidak didapatkannya dalam keluarga meski norma yang dianut dalam kelompok tidak sesuai dengan norma yang ada di masyarakat.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai bagaimana hubungan antara keharmonisan rumah tangga dengan kenakalan remaja di Kelurahan Sidanegara Cilacap, diambil beberapa kesimpulan yang diharapkan dapat memberikan jawaban terhadap permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini dan setelah dilakukan pengumpulan data melalui kuisioner, dilakukan pengolahan data dengan beberapa uji yang telah ditentukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.00 *for windows*, maka diperoleh hasil dari hasil pengolahan data mengenai berapa tinggi tingkat keharmonisan rumah tangga, tingkat kenakalan remaja dan besar korelasinya, berdasarkan analisis yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa:

1. Tingkat keharmonisan rumah tangga di Kelurahan Sidanegara Cilacap dengan kategori tinggi sebesar 4%, kategori cukup sebesar 62%, kategori kurang sebesar 34%, maka dapat disimpulkan sebagian besar responden memiliki tingkat keharmonisan rumah tangga dengan kategori cukup;
2. Tingkat kenakalan remaja di Kelurahan Sidanegara Cilacap dengan kategori rendah sebesar 100%, maka dapat disimpulkan seluruh responden memiliki tingkat kenakalan remaja dengan kategori rendah; dan
3. Diketahui koefisien korelasi  $r_{hitung} = -0,639 < r_{tabel} 0,195$  dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara keharmonisan rumah tangga dengan kenakalan remaja. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi keharmonisan rumah tangga maka semakin rendah tingkat kenakalan remaja. Begitu juga sebaliknya semakin rendah keharmonisan rumah tangga maka semakin tinggi tingkat kenakalan remaja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahid, Nur. 2010. *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anindyajati, D.P. "Status Identitas Remaja Akhir: Hubungannya dengan Gaya Pengasuhan Orang tua dan Tingkat Kenakalan Remaja". *Jurnal*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, Vol. 1, No. 2, Tahun 2013.
- Aprilia, F & Kurniati, T.M.N. "Hubungan antara Komunikasi Efektif Orangtua-anak dengan Kenakalan Remaja pada Remaja di Rutan Tahanan Pondok Bambu Jakarta Timur". *Jurnal*. Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma, Vol. 13, No. 2, Desember 2008.
- Asih, A.K, Winarno, D.R, dan Hastuti, W.L. "Hubungan Konformitas Teman Sebaya dan Keharmonisan Keluarga dengan Kenakalan Remaja pada Anak Didik Lembaga Pemasarakatan Anak Kutoarjo". *Jurnal*. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranat, Vol. 1, No. 2, Desember 2012.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aviyah, E & Farid, M. "Religiusitas, Konsep Diri dan kenakalan Remaja". *Jurnal Psikologi Indonesia*, Vol. 3, No. 2, Mei 2014.
- Azwar, Saifuffin. 2013. *Penyusunan Skala Psikologi Ed.2*. Yogyakarta: UNY Press.
- Basuki, Tri Agus. 2015. *Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Danisa Media.
- Bakry, Sidi Nazar. 1993. *Kunci Keutuhan Rumah Tangga*. Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya.
- Cahyani, Sri Indah. 2006. "*Keharmonisan Keluarga dan Kecenderungan Kenakalan Remaja di SMA Darul Arafah Bumiratu Nuban*". Tesis. Bandar Lampung: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
- Dachlan, Aisjah. 1969. *Membina Rumah Tangga Bahagia, Peranan Agama dalam Rumah Tangga*. Jakarta: Jamunu.
- Darajat, Zakiyah. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- , 1975. *Ketenangan dan Kebahagiaan Dalam Keluarga*. Jakarta: Bulan Bintang.

- Dario, Agoes., “Memahami Psikologi Perceraian dalam Kehidupan Keluarga,” .  
*Jurnal*. Jakarta: Dosen Fakultas Psikologi Universitas INDONUSA Esa  
Unggul, vol. 2, No. 2, Desember 2004.
- Departemen Agama, 2006. *Modul Pelatihan Motivator Keluarga Sakinah*.  
Jakarta: Direktorat Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syari’ah.
- , 2006. *Pengamalan Ajaran Agama dalam Siklus Kehidupan*. Jakarta:  
Direktorat Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syari’ah.
- , 2006. *Modul Pelatihan Motivator Keluarga Sakinah*. Jakarta: Direktorat  
Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syari’ah.
- Endriani, Ani. “Hubungan antara Keharmonisan Keluarga dengan Sikap Disiplin  
Siswa”. *Jurnal*. Mataram: Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP, Vol. 2, No. 1,  
Mei 2016.
- Ermawati. “Hubungan antara Keharmonisan Keluarga dengan Prilaku Siswa  
Sekolah Dasar”. *Jurnal*. Muara Lembu: Suara Guru, Vol.2, No,3,  
Desember 2016.
- Fatimah, S & Umuri, T.M. “Faktor-faktor penyebab Kenakalan Remaja di Desa  
Kemadang Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul”. *Jurnal*.  
Yogyakarta: FKIP Universitas Ahmad Dahlan, Vol. 4, No.1, Juli 2014.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*.  
Semarang: UNDIP.
- Gunarsa, Singgih D. 1988. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia.
- , S., dan Yulia Singgih D. 1991. *Psikologi Praktis Anak Remaja dan  
Keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hanum, Farida. 2013. *Sosiologi Pendidikan Ed. Revisi 2*. Yogyakarta: Kanwa  
Publisher.
- Helmawati. 2014. *Pendidikan keluarga*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hurlock, Elizabeth B. 1999. *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan  
Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Izzaty. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Umar, Husein. 2003. *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*.  
Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- Kartono, Kartini. 2008. *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*. Jakarta: Grafindo  
Persada.

- Kustini. 2011. *Keluarga Harmoni dalam Perspektif Berbagai komunikasi Agama*. Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan Badan Litbang dan diklat Kementerian Agama RI.
- , 2012. *Modul Keluarga Sakinah Berspektif Kesetaraan Bagi Penghulu, Penyuluh dan Konselor BP4*. Jakarta: Badan Litbang dan Kementerian Agama RI.
- Khairuddin. 2008. *Sosiologi Keluarga*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Marbun, Kristina Widya. 2012. “*Perceraian dan Akibatnya Terhadap Pendidikan Anak (Studi Kasus pada Keluarga Etnis Batak Toba di Kota medan)*”. Skripsi. Medan: Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara.
- Marhumah. 2009. *Modul Kursus Calon Pengantin Membangun Keluarga Harmonis*. Yogyakarta: PSW UIN Sunan Kalijaga.
- Masri, Singarimbun & Sofian Effendi. 1995. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: PT. Pustaka LP3ES.
- Maskanah, Khusnul. 2017. “*Hubungan Keharmonisan Keluarga dengan Perilaku Bullying ditinjau dari Status Ekonomi Orang Tua Siswa Kelas VII dan VIII SMP Negeri 5 Sleman*”. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mayunih. 2005. “*Pengaruh Perceraian Terhadap Kenakalan Remaja (Studi Kasus di Kelurahan Ketapang Tanggerang)*”. Skripsi. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah.
- Monk, Knoers dan Haditono. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Muniriyanto & Suharnan. “*Keharmonisan Keluarga, Konsep diri, dan Kenakalan Remaja*”. *Jurnal Psikologi Indonesia*, Vol. 3, No, 2, Mei 2014.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Riyanti, Ana. 2012. “*Hubungan antara Keharmonisan Keluarga dengan Kenakalan Remaja Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Geyer kabupaten Grobogan*”. Skripsi. Salatiga: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana.
- Saputri, M.E & Naqiyah, N. “*Hubungan Interaksi Sosial dan Keharmonisan Keluarga dengan Prilaku Agresif pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Baureno-Bojonegoro*”. *Jurnal*. Surabaya: FIP UNESA, Vol. 4, No.1, Tahun 2014.

- Sarwono, Sarlino Wirawan. 2007. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Sudarsono. 2008. *Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo, Anggraini Siwi. 2013. "*Hubungan Kekerasan Dalam Rumah Tangga Orang Tua Dengan Kenakalan Remaja Pada Siswa Kelas XI SMA N 1 Kalasan Yogyakarta Tahun 2013*". Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Bidan Pendidik Jenjang D IV Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan.
- Sunyoto, Dadang. 2008. *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat Ringkasan dan Kasus*. Yogyakarta: Amara Books.
- Willis, Sufyan S. 2014. *Remaja dan Masalahnya*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsu, Yusuf. 2006. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- <http://radarbanyumas.co.id/angka-perceraian-cilacap-peringkat-pertama-di-jateng/>  
Diakses tanggal 9 Januari 2018.